

## INTISARI

Penyakit Menular Seksual (PMS) merupakan penyakit yang dapat menular dari seseorang kepada orang lain melalui hubungan seksual. Pekerja Seks Komersial (PSK) merupakan salah satu kelompok yang memiliki risiko tinggi terhadap PMS. Penyebabnya adalah pengetahuan mereka yang relatif rendah tentang PMS sehingga banyak diantara mereka dalam melayani tamu tanpa menggunakan pelindung (kondom) Keadaan ini dapat menyebarkan PMS secara luas di masyarakat. Berkaitan dengan hal tersebut, maka dilakukan penelitian mengenai pengaruh edukasi PMS di kalangan PSK jalanan Yogyakarta terhadap pengetahuan dan sikap mereka dalam ketaatan penggunaan kondom.

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui perubahan pengetahuan dan sikap PSK jalanan Yogyakarta setelah pemberian edukasi tentang PMS dalam ketaatan penggunaan kondom. Penelitian ini termasuk penelitian eksperimental semu, dengan rancangan penelitian yang digunakan adalah rancangan penelitian *one group pretest-posttest*. Metode survei yang digunakan dengan instrumen penelitian kuisioner sebanyak 29 orang. Analisis yang dilakukan adalah analisis statistik deskriptif evaluatif dan statistik uji menggunakan *Paired Sample T Test*.

Hasil untuk uji dengan *Paired Sample T Test* menunjukkan perbedaan yang signifikan pada variabel pengetahuan dan sikap tentang PMS pada PSK jalanan Yogyakarta setelah edukasi. Persentase nilai pengetahuan bila ditinjau dari tingkat pendidikan, umur dan lama kerja yang menunjukkan peningkatan paling tinggi yaitu: SLTP (9,1%), 21-40 tahun (10,5%) dan lebih dari 4 tahun (11,4%). Persentase nilai sikap bila ditinjau dari tingkat pendidikan, umur dan lama kerja yang menunjukkan peningkatan paling tinggi yaitu: SLTP (23,3%), 21-40 tahun (11,7%) dan lebih dari 4 tahun (12,5%).

Kata kunci: edukasi, penyakit menular seksual, pekerja seks komersial, kondom

## ABSTRACT

Sexually Transmitted Diseases (STD) is a diseases that is to be able to affect from someone to others through commercial sex workers sexual intercourse that is a group that has a high risk toward STD. This is cause by they have a relatively low in knowledge on STD so that many of them in their service to their customers without using a protector (condom). This situation can speard STD widely in society. Relating with the subject, so it held a research about STD education effects in Yogyakarta street commercial sex workers toward their knowledge and attitude in using condoms.

The objection of this research is to identify Yogyakarta street commercial sex workers knowledge and attitude change after given education about STD in using condom. This research covers quasi experimental research, while research design to use is one group pretest posttest design. Survey methods be used is by questionnaire research instrument to 29 person. The analysis and examination statistics by Paired Sample T Test.

The result for this examination is Paired Sample T Test shows a significant difference in knowledge and attitude variable about STD in Yogyakarta street commercial sex workers after the education. Knowledge change percentage if is viewed from education grade, age and work duration that shows the highest changes are: Junior High School (9,1%), 21-40 years old (10,5%), and more than 4 years (11,4%). Attitude change percentage if viewed from education grade, age and work duration that shows the highest changes are: Junior High School (23,3%), 21-40 years old (11,7%) and more than 4 years (12,5%).

Keywords: education, sexually transmitted diseases, commercial sex workers, condoms.